

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya tulis ilmiah adalah salah satu syarat formal yang harus dipenuhi oleh mahasiswa di tingkat perguruan tinggi. Sebagai bukti kemampuan akademik, setiap mahasiswa diharuskan untuk melakukan penelitian dan menyusun karya tulis ilmiah resmi pada akhir masa studi mereka, yang sering dikenal sebagai skripsi.¹ Melalui masa kuliah, mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan intelegualitasnya untuk mengembangkan pemikiran dan kemampuan analisisnya dalam mengidentifikasi suatu masalah, lalu mencari solusinya secara ilmiah. Kewajiban menulis skripsi ini menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut berhak dan layak mendapatkan gelar sarjana.²

Penulisan skripsi termasuk salah satu syarat utama yang ditentukan oleh Perguruan Tinggi dalam proses pencapaian gelar akademik S-1 menurut jurusan masing-masing. Seorang mahasiswa diminta untuk membuktikan kemampuan akademiknya dalam menulis sebuah skripsi dengan tema khusus. Penentuan tema skripsi haruslah sejalan dengan bidang keahlian yang sedang ia tekuni dalam jurusan tersebut.³ Hal itu juga berlaku bagi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin⁴ termasuk di dalamnya jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

¹ Toto dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 1-2.

² Nikolaus Pasassung, *Menulis Skripsi* (Kendari: Unsultra Press, 2019), 4-5.

³ William Chang, *Metodologi Penulisan Ilmiah* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014), 92.

⁴ Tim UIN Antasari, *Pedoman Akademik UIN antasari, Pasal 28 "Penyelesaian Tugas Akhir"*, 39.

Pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, setiap mahasiswa dituntut untuk

mengangkat topik pembahasan yang berkaitan dengan kajian Al-Qur'an, baik dalam ruang lingkup Ilmu Al-Qur'an maupun Tafsirnya. Yakni meliputi setiap ilmu yang berkaitan dengan Al-Qur'an, seperti: *Asbab al-Nuzul, Jam'u al-Qur'an wa Tartibuhu, al-Makki wa al-madani, al-Nasikh wa al-Mansukh, al-Muhkam wa al-mutasyabih*, dan lain-lain.⁵

Pada penerapan pengerjaan skripsi, mahasiswa akan disuguhkan dengan berbagai kendala. Baik dari segi keadaan si penulisnya, termasuk kesehatan fisik dan mental, maupun dari segi kepenulisan skripsinya itu sendiri. Dalam hal kepenulisan skripsi yakni sebagian besar mahasiswa tingkat akhir memiliki kendala yang sama mengenai pengangkatan topik penelitian.⁶ Yang mana hal tersebut menjadi puncak pemikiran bagi mahasiswa. Sehingga jika tidak dipahami dan dipelajari dengan baik, maka memungkinkan adanya ketidakselarasan antara topik penelitian dan jurusan yang ia tekuni.⁷ Berkenaan dengan penentuan topik penelitian ini, pemetaan skripsi mungkin bisa menjadi salah satu solusi dalam masalah tersebut. Adapun pemetaan skripsi dalam jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, mesti tidak jauh dari ruang lingkup kajian Al-Qur'an itu sendiri.

Oleh karena itu, penulis berupaya mengangkat penelitian ini dengan memetakan sebagian hasil karya tulis ilmiah tingkat akhir pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir tahun 2020-2024. Melalui itu pula dapat diketahui serta ditarik kesimpulan mengenai tema kajian Al-Qur'an yang dominan dibahas pada jurusan

⁵ M. Alfatih Suryadilaga, *Pengantar Studi Al-Qur'an dan Hadits* (Yogyakarta: Kalimedia, 2018), 19-20.

⁶ Jonathan Sarwono dan Hendra Nur Salim, *Prosedur-Prosedur Populer Statistik Untuk Analisis Data Riset Skripsi* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2017), 1.

⁷ William Chang, *Metodologi Penulisan Ilmiah*, 92.

tersebut di setiap tahunnya. Juga mampu memberikan peluang kepada mahasiswa lain untuk mengangkat topik penelitian yang lebih layak untuk diteliti. Karenanya penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul **“Pemetaan Kajian Skripsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Tahun 2020-2024”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis sampaikan, maka penulis membuat beberapa rumusan masalah yang menurut penulis penting untuk di bahas. Beberapa diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Bidang apa saja yang dikaji mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir dalam skripsinya?
2. Apa saja tema kajian Al-Qur’an yang dominan dibahas dalam setiap tahunnya?

C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk memetakan ruang lingkup kajian Al-Qur'an yang telah diteliti di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
- b. Untuk mengetahui tema kajian Al-Qur'an yang dominan dibahas setiap tahunnya.

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis :

1. Manfaat bidang teoritis

Secara teoritis, semoga penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan juga khazanah keilmuan serta sebagai bahan masukan dan tambahan pustaka bagi Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi peneliti lain untuk mengkaji hal yang sama dengan lebih mendalam pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

2. Manfaat bidang praktis

Secara praktis diharapkan melalui penelitian ini mampu memberikan ide atau gagasan bagi peneliti lain dalam ruang lingkup Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Juga diharapkan penelitian ini mampu memenuhi syarat untuk kelulusan penulis guna meraih gelar sarjana.

D. Definisi Operasional

1. Pemetaan Kajian Skripsi

Dalam KBBI Pemetaan adalah sesuatu proses atau cara dalam membuat peta.⁸ Dalam Ilmu Geografi, peta diartikan sebagai gambaran permukaan bumi yang digambarkan pada bidang datar dengan proyeksi tertentu. Dengan peta, kita dapat lebih mudah mengetahui lokasi atau wilayah yang ingin dituju. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemetaan adalah proses yang melibatkan pengukuran, perhitungan

⁸ KBBI "Pemetaan" dalam <https://kbbi.web.id/peta> pada 10 November 2021

dan penggambaran permukaan bumi dengan metode tertentu.⁹ Adapun pemetaan skripsi adalah suatu kegiatan untuk mendeskripsikan dan mengklasifikasikan beberapa aspek utama dalam skripsi Mahasiswa.¹⁰ Dalam penelitian ini, pemetaan berfungsi sebagai upaya untuk mendeskripsikan atau mengelompokkan beberapa skripsi mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sesuai ruang lingkup kajian Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah risalah Allah untuk seluruh umat manusia.¹¹ Kalam yang Allah turunkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wa sallam dan membacanya merupakan bentuk ibadah.¹² Dalam ranah kajian Al-Qur'an, yakni mencakup semua aspek pembahasan yang berhubungan dengan Al-Qur'an.¹³ Baik secara Asbabun Nuzulnya, Makiah-Madaniahnya, serta yang lainnya. Namun karena luasnya kajian Al-Qur'an, sehingga pada penelitian ini penulis berupaya membatasi ruang lingkup kajian Al-Qur'annya. Dimulai dari memaparkan ruang lingkup kajian Al-Qur'an menurut beberapa ulama serta penggiat Ilmu Al-Qur'an. Kemudian penulis menarik benang merah pembagian ruang lingkup kajian Al-Qur'an secara umum yang kemudian dijadikan landasan untuk memetakan kajian skripsi mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

E. Penelitian Terdahulu

Melalui pengamatan yang penulis lakukan, terdapat beberapa penelitian yang serupa dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan maupun bahan perbandingan dalam penelitian ini, di antaranya :

⁹ Idtesis.com "Pengertian Pemetaan (Geomapping) dalam Proses Pengumpulan Data" dalam <https://idtesis.com/pengertian-pemetaan-geomapping-dalam-proses-pengumpulan-data/> pada 17 November 2021

¹⁰ Lisa Anggraeni Permatasari "Pemetaan Skripsi Mahasiswa Tahun Angkatan 2004 Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya" Jurnal BK Unesa, Volume 3 Nomer 1 Tahun 2013

¹¹ Manna' Al-Qaththan, *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta: Ummul Qura, 2016), 28.

¹² Manna' Al-Qaththan, *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an*, 34.

¹³ Usman, *Ulumul Qur'an* (Yogyakarta: Teras, 2009), 5.

Pertama, Skripsi oleh Muhammad Fakhry Mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul "Pemetaan Penggunaan Kitab Tafsir Pada Skripsi Di UIN Jakarta 2014-2019" tahun 2020. Skripsi ini mendeskripsikan penyebaran kajian tafsir Al-Qur'an melalui analisis sitiran pada semua judul skripsi yang didalamnya memuat kitab tafsir yang terdapat di perpustakaan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Jakarta tahun 2014-2019.¹⁴

Kedua, Jurnal Penelitian oleh Muhammad Anwar Idris. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul "Pemetaan Kajian Tafsir Al-Qur'an di Indonesia: Studi atas Tafsir An-Nur karya T.M Hasbi Ash-Shiddieqy" tahun 2020. Jurnal ini berusaha mendeskripsikan kajian tafsir di Indonesia melalui pemetaan pada studi Tafsir An-Nur karya T.M Hasbi Ash-Shiddieqy. Meliputi biografi pengarang, bentuk penafsiran, metode penafsiran juga corak penafsiran.¹⁵

Ketiga, Jurnal Penelitian oleh Najib Irsyadi. Dosen Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan judul "Kajian Tafsir Al-Qur'an Kontemporer di UIN Antasari Banjarmasin (Analisis Konteks dan signifikansi)" tahun 2019. Jurnal ini berupaya mendeskripsikan bagaimana perkembangan kajian Tafsir Al-Qur'an di UIN Antasari Banjarmasin pada kurun waktu sepuluh tahun terakhir, dengan melihat analisis konteks dan signifikansi kajian Tafsir Al-Qur'an tersebut.¹⁶

Keempat, Jurnal Penelitian oleh Lisa Anggraeni permatasari, mahasiswa Universitas Negeri Surabaya dengan judul "Pemetaan Skripsi Mahasiswa Tahun Angkatan 2004 Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya" tahun 2013. Jurnal ini memetakan beberapa aspek dari skripsi mahasiswa di Jurusan Bimbingan dan

¹⁴ Muhammad Fakhry "Pemetaan Penggunaan Kitab Tafsir Pada Skripsi di UIN Jakarta 2014-2019" Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020)

¹⁵ Muhammad Anwar Idris "Pemetaan Kajian Tafsir Al-Qur'an di Indonesia: Studi atas Tafsir An-Nur karya T.M Hasbi Ash-Shiddieqy" Jurnal Penelitian (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2020)

¹⁶ Najib Irsyadi "Kajian Tafsir Al-Qur'an Kontemporer di UIN Antasari Banjarmasin (Analisis konteks dan signifikansi)" Jurnal Penelitian (Banjarmasin: UIN Antasari, 2019)

Konseling pada tahun 2004. Aspek yang dipetakan meliputi jenis penelitian, bidang kajian, lokasi penelitian, sumber kajian, serta lama studinya mahasiswa, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sehingga pemetaannya disampaikan melalui bentuk tabel bahkan diagram, yang kemudian dijelaskan dalam bentuk persentase.¹⁷

Kelima, Jurnal Penelitian oleh Suryanto. Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Syarif Abdurrahman Pontianak dengan judul "Pemetaan Kajian Tafsir Priode Sahabat dan Tabi'in" tahun 2012. Jurnal ini memetakan perkembangan kajian tafsir pada masa sahabat dan tabi'in secara runtun dengan mendeskripsikan setiap pokok bahasan dengan jelas dan menyeluruh. Yakni di dalamnya memuat bahasan mengenai bagaimana cara mengembangkan tafsir pada era tersebut, bagaimana kemampuan sahabat dan tabi'in dalam memahami Tafsir, kemudian apa saja yang mereka jadikan sebagai sumber dalam menafsirkan Al-Qur'an hingga bagaimana karakteristik Tafsir pada masing-masing zamannya.¹⁸

Dari penelitian-penelitian tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa penelitian terdahulu telah memuat banyak pengajaran mengenai pemetaan dalam kajian Al-Qur'an bahkan kajian Tafsirnya. Baik pemetaan dalam hal rujukan kitab Tafsir bahkan perkembangan kajian Tafsirnya. Melihat dari data yang ada, beberapa penelitian lebih berfokus pada kajian Tafsirnya saja. Namun dengan pembahasan dan penelitian yang lebih mendetail. Sehingga dari itu pula penulis berupaya mengkaji suatu topik yang berupaya memetakan skripsi berbasis kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan pendekatan

Berdasarkan judul penelitian yaitu "Pemetaan Kajian Skripsi Mahasiswa

¹⁷ Lisa Anggraeni Permatasari "Pemetaan Skripsi Mahasiswa Tahun Angkatan 2004 Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya"

¹⁸ Suryanto "Pemetaan Kajian Tafsir Priode Sahabat dan Tabi'in" Jurnal Penelitian (Pontianak: STIS Syarif Abdurrahman, 2012)

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Tahun 2020-2024", maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif. Yakni penelitian dengan mengumpulkan serta menganalisis data dan disampaikan secara deskriptif. Sehingga jenis penelitian ini dapat dikatakan sebagai studi pustaka dengan metode penelitian kualitatif. Studi pustaka merupakan kegiatan yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya. Studi pustaka juga membatasi kegiatannya yang hanya berpaut pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan secara mendalam.¹⁹ Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.²⁰

2. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Pada penelitian kualitatif, bentuk data berupa kalimat ataupun narasi dari subjek penelitian.²¹ Seperti yang telah disampaikan bahwa penelitian ini bersifat kajian pustaka, sehingga semua sumber data diperoleh dari bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan topik penelitian. Dengan kata lain penulis menggunakan sumber data dengan jenis sumber tertulis.²² Data penelitian ini adalah skripsi mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang berkaitan dengan kajian Ilmu Al-Qur'an maupun Tafsirnya. Adapun sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁹ Mestika Zed, *Metode penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 2.

²⁰ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 42.

²¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 116.

²² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta :Rineka Cipta, 2008), 170.

- a. Data primer, naskah-naskah skripsi mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan tafsir berdasarkan SK Yudisium dan website IDR UIN Antasari tahun 2020-2024. Serta buku "Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis" karya Sahiron Syamsuddin
- b. Data sekunder, yakni buku, artikel, jurnal, atau hal-hal yang relevan dengan pembahasan penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode dokumentasi. Yakni dengan sumber tertulis sebagai referensinya, mengingat bahwa penelitian ini bersifat riset kepustakaan. Metode dokumentasi adalah suatu metode yang mengamati objek benda mati (data-data tertulis; dokumen, karya tulis ilmiah, Skripsi).²³

4. Proses Analisis Data

Setelah tercukupinya pengumpulan data melalui sumber primer maupun sekundernya, maka kemudian data-data tersebut akan diolah menjadi sebuah teori yang matang dengan cara disusun, dijelaskan, diuraikan dengan teratur dan teliti terhadap objek penelitian. Dalam proses ini penulis menggunakan metode analisis naratif dengan pendekatan membaca dan menulis. Penulis akan menganalisis bagaimana informasi tersebut dibuat, bagaimana gaya bahasa dan latar belakang informasi tersebut dan bagaimana informasi tersebut dapat meyakinkan pembacanya. Melalui pendekatan itu pula berarti penulis menggunakan analisis naratif untuk mengorganisir serta menyajikan data penelitian. Yakni dengan gaya narasi yang menggunakan struktur narasi untuk bercerita, secara logis, terstruktur,

²³ Pintek "Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif dan kualitatif Beserta Tekniknya, Dibahas Secara lengkap" dalam <https://pintek.id/blog/teknik-pengumpulan-data/> pada 17 November 2021

dan sistematis.²⁴

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yakni bagian awal, bagian tengah dan bagian akhir. Karena kajian ini merupakan penelitian kepustakaan, maka skripsi ini terdiri dari rincian sebagai berikut:

Bab Pertama, ini merupakan bagian awal atau pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab Kedua, pada bab ini akan dibahas mengenai landasan teori atau deskripsi umum. Dalam hal ini penulis akan menjabarkan pembagian ruang lingkup Al-Qur'an menurut Imam Az-Zarkasyi, Imam Az-Zarqani, Imam As-Suyuthi dan Sahiron Syamsuddin.

Bab Ketiga, bab ini membahas tentang gambaran umum dari lokasi atau target penelitian. Dalam penelitian ini, target yang dimaksud adalah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir itu sendiri. Baik mengenai sejarah berdirinya, visi-misinya, mata kuliah yang terkait serta pembagian lainnya yang menggambarkan tentang lokasi atau target penelitian tersebut.

Bab Keempat, bab ini berisi tentang analisis masalah atau kajian utama dalam penelitian ini, yakni berisi pemetaan skripsi kajian Al-Quran berdasarkan ruang lingkungannya, kemudian tema kajian yang dominan dibahas setiap tahunnya.

Bab Kelima, bab ini berisi penutup, yakni kesimpulan dari pemetaan skripsi kajian Al-Qur'an oleh mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dengan berbagai sumber data yang telah diolah. Kemudian pada bagian akhir memuat uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup penulis.

²⁴ Samiaji Sarosa "Penelitian Kualitatif : Dasar-Dasar" (Jakarta : PT Indeks, 2012), 84-85

